

**REPRESENTASI ISLAMISME DI MEDIA SOSIAL : ANALISIS ATAS
CERAMAH USTADZ ADI HIDAYAT DI *YOUTUBE* PADA
CERAMAH “JEJAK ISLAM DI NUSANTARA *PART 1* DAN *2*”**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Starata I (S. Sos)

Disusun Oleh :

M. Shamil Gifari Bashayev

NIM. 18105040009

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1364/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI ISLAMISME DI MEDIA SOSIAL : ANALISIS ATAS CERAMAH USTADZ ADI HIDAYAT DI YOUTUBE PADA CERAMAH "JEJAK ISLAM DI NUSANTARA PART 1 DAN 2"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. SHAMIL GIFARI BASHAYEV
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040009
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62feef2536540



Penguji II
Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62fafc0895969



Penguji III
Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62fdb6aee3bba



Yogyakarta, 10 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62ff386cc7402

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Shamil Gifari Bashayev

NIM : 18105040009

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat : Jl. Rappocini Raya Ir.6/17, Makassar

Judul Skripsi : Representasi Islamisme Di Media Sosial : Analisis Atas Ceramah Ustadz Adi Hidayat Di *Youtube* Pada Ceramah "Jejak Islam Di Nusantara *Part 1 dan 2*"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah di-*munaqosyah*-kan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal *munaqosyah*. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia *munaqosyah* kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. -

Yogyakarta, 20 Juli 2022



M. Shamil Gifari Bashayev
NIM. 18105040009

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: M. Yaser Arafat, M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Shamil Gifari Bashayev

NIM : 181050400009

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Representasi Islamisme Di Media Sosial : Analisis Atas Ceramah Ustadz Adi Hidayat Di *Youtube* Pada Ceramah "Jejak Islam Di Nusantara Part 1 dan 2"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di-*munaqosyah*-kan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah membesarkan dan mendidik saya hingga bisa ada di titik ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada program studi Sosiologi Agama serta Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

Fūrinkazan (Japanese: 風林火山, "Wind, Forest, Fire, Mountain")



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Shamil Gifari Bashayev (2022), “Representasi Islamisme Di Media Sosial : Analisis Atas Ceramah Ustadz Adi Hidayat Di *Youtube* Pada Ceramah “Jejak Islam Di Nusantara Part 1 Dan 2”

Kemunculan islamisme pada tahun 1934 menandakan bahwa ada sebagian kelompok umat Islam pada zaman itu yang menginginkan perubahan dari segi politik. Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penganut Islam terbesar di dunia tentu saja tidak mungkin terlepas dari penyebarluasan ideologi ini, salah satu da'i yang memiliki kedekatan dengan perkembangan islamisme di Indonesia adalah Adi Hidayat yang merupakan seorang da'i terkenal dalam dunia dakwah di Indonesia. Kehadiran Adi Hidayat disini sebagai seseorang yang mempunyai relasi dengan perkembangan islamisme di Indonesia menjadikan dia sebagai obyek penelitian utama dengan ceramahnya mengenai sejarah Islam di nusantara yang bisa ditemukan di media sosial *youtube*. Maka dari itu, fokus pembahasan dalam penelitian ini akan membahas mengenai isi dari ceramah Adi Hidayat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data yang terbagi atas dua sumber, primer (observasi video ceramah Adi Hidayat di *youtube*) dan sekunder (tulisan-tulisan atau artikel yang merujuk pada representasi, analisis wacana kritis, Adi Hidayat, dan islamisme) yang melalui proses netnografi. Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa : *pertama* peneliti berhasil memaparkan isi dari ceramah Adi Hidayat dan *kedua* dari pemaparan itu, peneliti menyatakan bahwa Adi Hidayat melalui ceramahnya yang berjudul “Jejak Islam di Nusantara” bagian 1 dan bagian 2 yang di unggah di media sosial *youtube* milik akun “wasilah” pada tanggal 16 dan 17 Agustus 2017 mengandung pesan-pesan ajakan kepada islamisme yang disampaikan secara tersirat.

Pesan ini terungkap oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis wacana kritis milik Roger Fowler yang di formulasikan kedalam ceramah untuk menganalisa pilihan diksi dalam kalimat-kalimat yang diucapkan oleh Adi Hidayat dalam ceramahnya. Representasi yang dipraktekkan Adi Hidayat melalui ceramahnya dengan menggunakan diksi-diksi tertentu merupakan bentuk konkret dari adanya islamisme, sehingga diperlukan bentuk nyata partisipasi aktif dari intelektual dalam menghindari miskonsepsi pemikiran.

Kata Kunci : Adi Hidayat, Islamisme, Analisis Wacana Kritis, Representasi.

ABSTRACT

Muhammad Shamil Gifari Bashayev (2022), “The Representation Of Islamism In Social Media : Analysis Of Ustadz Adi Hidayat’s Preach On Youtube “Jejak Islam Di Nusantara part 1 & 2”

The appearance of Islamism in 1934 indicated that there were some groups of Muslims at that time who wanted political transformation. Indonesia as a country that has the largest number of adherents of Islam in the world, surely cannot be separated from the spreading of this ideology, one of the da'i who has a relations with the evolve of islamism in Indonesia is Adi Hidayat, he is a famous preacher in Indonesia. The appearance of Adi Hidayat as someone who has a relations with the development of Islamism in Indonesia making him as a main object in this research with his preach on the history of Islam in nusantara which can be found on youtube. Therefore, main focus of the discussion in this research will be to discuss the content of Adi Hidayat's preach.

This research is a qualitative research with data divided into two sources, primary (observations of Adi Hidayat's preaches video on youtube) and secondary (articles that referring to representation, critical discourse analysis, Adi Hidayat, and Islamism) through a netnographic process. The results of this research show that: first, the researcher succeeded in explaining the contents of Adi Hidayat's preach and secondly from that presentation, the researcher stated that Adi Hidayat through his preach entitled "Jejak Islam di Nusantara" part 1 and part 2 which was uploaded on youtube account " wasilah" on 16 and 17 August 2017 contained messages of invitation to Islamism that were implied.

This message was revealed by the researcher using Roger Fowler's critical discourse analysis method which was formulated into a preach to analyze the diction in the sentences that spoken by Adi Hidayat in his preach. The representation that Adi Hidayat practices through his preaches using certain dictions is a concrete form of Islamism, so a real form of active participation from intellectuals is needed in avoiding misconceptions of thought.

Keywords : Adi Hidayat, Islamism, Critical Discourse Analysis, Representation.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puja dan puji syukur penulis agihkan kepada Allah *Azza Wa Jalla* yang karena nikmat dan rahmatNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani. Salam serta selawat tidak lupa juga penulis berikan kepada junjungan umat Islam di seluruh dunia, suri teladan serta manusia terbaik yang pernah lahir dan menapakkan kakinya di bumi ini, Rasulullah Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*.

Seperti yang penulis sampaikan di paragraf sebelumnya bahwa skripsi yang penulis kerjakan ini akhirnya telah selesai dengan judul “Representasi Islamisme Di Media Sosial : Analisis Atas Ceramah Ustadz Adi Hidayat Tentang Sejarah Masuknya Islam Di Nusantara”, dengan selesainya penulisan skripsi ini maka besar juga harapan penulis kepada skripsi ini untuk bisa memberikan sumbangsih keilmuan dalam wilayah intelektual di kampus UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, serta jurusan Sosiologi Agama dan tentu saja masyarakat secara umum.

Diluar dari penulisan skripsi ini yang telah mencapai akhirnya, tentu saja masih terdapat banyak kekurangan dalam proses penulisan dan hasil akhirnya, sehingga penulis memohon kepada para pembaca sekalian agar memberikan kritik serta saran agar pondasi keilmuan yang telah penulis coba bangun dalam skripsi ini bisa berkembang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik dalam bentuk materi, ilmu maupun moral.

Karena tanpa bantuan itu semua, penulis pastinya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu izinkan penulis untuk mencantumkan nama dari semua pihak yang berkontribusi dalam penulisan skripsi milik penulis ini sebagai salah satu bentuk apresiasi.

1. Allah *Azza Wa Jalla* dengan segala nikmat serta rahmatNya dan Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*, karena dialah umat Islam bisa seperti sekarang ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak saya, Ir. M. Anzar Arifin dan juga Ibu saya, Mufida Umar yang sudah membesarkan dan melahirkan saya sehingga bisa ada ditempat ini, yang tidak pernah berhenti memberikan kasih dan sayangnya kepada saya dan saudara-saudara saya
3. Kedua saudara dan keluarga inti saya yang selalu memberi dukungan dalam bentuk moral maupun materi hingga saat ini.
4. Civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dekan serta jajarannya.
5. Ketua program studi Sosiologi Agama dan sekretarisnya, Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia, S. Pd.,M.A. dan Ibu Ratna Istriyani, M.A. beserta seluruh jajaran dosen program studi Sosiologi Agama yang telah memberikan ilmu dan pelajaran hingga saya bisa berada di titik ini.
6. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak M. Yaser Arafat, M.A. yang sampai saat ini terus memberikan waktu dan ilmunya untuk mendampingi saya dan memberikan arahan yang lebih baik.
7. Keluarga besar UKM SPBA yang dari awal bergabung hingga sekarang masih menjadi rumah saya untuk berkembang dalam berorganisasi dan memaknai arti kekeluargaan.
8. Keluarga besar KAMASULSEL yang menjadi tempat berbagi di tanah rantau dan selalu mengajarkan arti dari kebersamaan.
9. Teman-teman *The Konts* yang didalamnya ada Cholish, Irfan, Fakhry dan mas Galih. Teman-teman yang selalu memberikan energi positif baik melalui perkataan, perlakuan maupun melalui sumbangsih konsumsi yang didalamnya selalu ditanamkan arti berbagi dan teman-teman yang selalu berbagi rezeki di kala tanggal tua menghampiri.
10. Teman-teman sesama perantau, Fikri, Razaq, Ailla, Mufi dan teman-teman lain yang selalu berbagi dalam bentuk perayaan-perayaan, teman-teman *dolan* yang selalu siap kemana saja, terima kasih untuk dukungannya.

11. Teman-teman DIDIE, Aulia dan Nanda yang kadang-kadang ramai dan lebih banyak sepi di grup, semoga selalu diberikan kesempatan untuk selalu ketemu walau terpaut jarak yang jauh satu sama lain.

12. Teman-teman seangkatan 2018 prodi Sosiologi Agama yang telah banyak membantu selama proses belajar di kelas dan diluar kelas, termasuk kegiatan-kegiatan kebersamaan lainnya yang pernah dijalani bersama.

13. Terakhir untuk teman-teman RABU !!! yang berisi Acca, Nuge, Ikky, Tari, Keyla, dan Diva. Sahabat yang mengajarkan arti penting dari apa itu kata gaul, sahabat-sahabat yang selalu mempunyai cita-cita vakansi tapi tidak sadar diri dengan siklus nongki, sahabat yang menguatkan dikala periode sedang jatuh-jatuhnya, sahabat berbagi stiker dan kata-kata sopan di grup *whatsapp*, terima kasih RABU !!!

Sekian bentuk apresiasi penulis kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penulisan skripsi ini, mohon maaf jika ada nama-nama yang tidak disebutkan. Lebih dan kurangnya mohon dimaafkan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Shamil Gifari Bashayev

NIM. 18105040009

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II SELAYANG PANDANG PROFIL ADI HIDAYAT	25
A. Biografi Adi Hidayat.....	25
B. Latar Belakang Pendidikan Adi Hidayat.....	30
BAB III SEJARAH PENDIDIKAN ADI HIDAYAT DAN ISI	

CERAMAHNYA YANG DIJADIKAN OBYEK PENELITIAN	33
A. Kemunculan Islamisme	33
B. Islamisme di Indonesia	36
C. Islamisme Pasca Orde Baru	39
BAB IV KONSEP ANALISIS WACANA KRITIS ROGER FOWLER	
SERTA APLIKASINYA TERHADAP VIDEO CERAMAH	43
A. Isi Ceramah Adi Hidayat	43
B. Fungsi Bahasa dalam Sistem Analisis Wacana Kritis	67
1. Bukti Klasifikasi, Pembatasan Pandangan, Pertarungan Wacana, dan	
Marjinalisasi dalam Ceramah Adi Hidayat	67
2. Kategori dan Proses dalam Ceramah Adi Hidayat Model : Transitif,	
Intransitif, dan Relasional	71
C. Representasi Islamisme dalam Ceramah Adi Hidayat	78
1. Temuan Kalimat dan Kata Bermakna Islamisme dalam Analisis	
Ceramah Adi Hidayat	78
2. Perbandingan Kalimat dan Kata dalam Ceramah Adi Hidayat dengan	
Jargon-Jargon Islamisme	80
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
CURRICULUM VITAE	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0.....	19
Gambar 1.1.....	23
Gambar 2.0.....	51
Gambar 2.1.....	55



DAFTAR TABEL

TABEL 1.0	72
TABEL 1.1	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islamisme secara singkat berarti sebuah gerakan untuk membangkitkan kembali nilai-nilai fundamental Islam dalam setiap sisi kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk mengembalikan masa-masa kejayaan Islam di mana hal tersebut hanya bisa dilakukan bila kita kembali ke nilai-nilai ajaran yang sesuai dengan ajaran Rasulullah dalam praktek kehidupan sehari-hari. Gerakan ini pertama kali memang berasal dari kelompok organisasi Ikhwanul Muslimin di Mesir pada tahun 1934, disuarakan melalui salah satu majalah mingguan dari Ikhwanul Muslim sendiri yang berisi seruan dari Hasan Al Banna terkait dengan gerakan islamisme.¹ Selanjutnya gerakan islamisme ini menyebar luas ke negara-negara Islam dan Timur Tengah lainnya, termasuk ke Indonesia. Di Indonesia sendiri gerakan ini diawali oleh kelompok Masyumi pada tahun 1950-an dan berlanjut hingga di masa sekarang.²

Terbukti dengan terbentuknya partai-partai berasaskan nilai-nilai ke-islaman seperti PBB (Partai Bulan Bintang) dan PKS (Partai Keadilan Sosial), lalu munculnya organisasi-organisasi kemasyarakatan seperti FPI (Front Pembela Islam) dan HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) serta adanya gerakan-gerakan dalam masyarakat muslim dalam jumlah besar seperti gerakan 212 yang menolak pencalonan gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta tahun 2017 dan berujung

¹ Elia Tambunan, *Islamisme : Satu Plot Dari Mesir, Pakistan dan Indonesia* (Salatiga : Al-Muqsih Pustaka, 2019), hlm. 4.

² Siti Mahmudah, "Islamisme : Kemunculan Dan Perkembangannya Di Indonesia", *Jurnal Aqlam*, Juni 2018, hlm. 3.

pada masuknya penjara Basuki Tjahja Purnama (Ahok) atas tuntutan penistaan agama.³ Contoh-contoh diatas merupakan bentuk nyata dari adanya islamisme di Indonesia karena contoh tersebut erat kaitannya dengan politik praktis yang sudah sejak lama hadir dan bertumbuh di negara ini, dan politik inilah merupakan salah satu motif utama dari terbentuknya gerakan islamisme. Salah satu ulama yang selalu dihubung-hubungkan dengan isu tersebut adalah ustadz Adi Hidayat yang sering disapa UAH. UAH sendiri merupakan seorang da'i kondang di tanah air yang memulai karir berdakwahnya medio tahun 2011 hingga 2013.

UAH dalam dakwahnya mengusung tema-tema yang erat kaitannya dengan Al-Qur'an karena latar belakang pendidikannya yang memang berada di ranah tersebut. Selanjutnya, UAH dalam sebuah ceramahnya di kanal youtube "wasilah" mampu menceritakan mengenai sejarah masuknya Islam di nusantara didepan khalayak umum dan disebar luaskan di media sosial. Video ceramah ini pun sudah disaksikan sebanyak 27.216 kali (bagian pertama dan 4194 kali (bagian kedua), di mana bagian pertama mendapatkan 353 *like* dan 16 *comment* lalu dibagian kedua mendapat 38 *like* dan 0 *comment*. Sedangkan untuk tanggal penayangan dari kedua video ini dirilis pada tanggal 16 dan 17 Agustus 2017. Adapun UAH dalam ceramahnya menjelaskan bahwa masuknya Islam di nusantara melalui para murid yang dikader oleh Rasulullah selama beliau berdakwah di Mekkah dan Madinah, lalu perlahan Islam di nusantara mulai tersebar dengan munculnya kerajaan-kerajaan ataupun kesultanan Islam hingga nanti para pahlawan

³ Siti Mahmudah, "Islamisme : Kemunculan Dan Perkembangannya", hlm.6.

kemerdekaan berhasil membawa nusantara menjadi Indonesia, dan itu tidak lepas dari campur tangan Islam.

Dengan berdasar kepada tulisan di atas, maka peneliti akan fokus kepada poin pertama dalam penelitian ini , yaitu mengenai isi dari ceramah Adi Hidayat mengenai sejarah masuknya Islam di nusantara. Adapun poin kedua yang dijadikan permasalahan dalam penelitian ini adalah bentuk dari representasi islamisme yang disampaikan Adi Hidayat dalam ceramahnya, hal ini di dasarkan kepada adanya pernyataan-pernyataan Adi Hidayat dalam ceramahnya yang berkaitan erat dengan islamisme apabila ditinjau menggunakan teori analisis wacana kritis milik Roger Fowler serta teori representasi. Kedua teori tersebut akan menjadi pisau analisis utama untuk mengungkap bagaimana bentuk representasi islamisme yang Adi Hidayat sampaikan melalui ceramahnya.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka peneliti menyimpulkan terdapat beberapa rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana isi ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang sejarah masuknya Islam di nusantara ?
2. Bagaimana representasi islamisme dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang sejarah masuknya Islam di nusantara

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini, di antaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana isi ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang sejarah masuknya Islam di nusantara.
2. Untuk mengetahui bagaimana representasi islamisme dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang sejarah masuknya Islam di nusantara.

Kegunaan Penelitian

Harapan dari peneliti semoga penelitian ini dapat berguna secara teoritis maupun praktis, di antaranya :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi acuan baru dalam bidang Sosiologi Agama yang berfokus pada kajian terhadap bidang *cultural studies*, serta semoga penelitian ini mampu memberikan *point of view* baru, utamanya dalam permasalahan representasi media beserta kaitannya dengan konten -konten keagamaan di media sosial.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini berusaha untuk memberikan pemahaman mendasar kepada masyarakat awam terkait islamisme serta bagaimana cara untuk mendeteksi hal tersebut berdasar dari perkataan atau kalimat yang disampaikan seseorang dalam sebuah forum. Selain itu juga penelitian ini akan memberikan pemahaman mengenai pentingnya berhati-hati dalam memilih konten di media

sosial karena semakin majunya zaman maka kita harus lebih memahami apa yang dimaksud dengan representasi serta kaitannya dengan media saat ini.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu bagian yang sangat vital dalam sebuah penelitian, di mana bagian ini berguna agar tidak terjadi pengulangan dalam sebuah penelitian. Adapun pada kajian mengenai konsep representasi media sebenarnya sudah banyak dibahas dalam beberapa artikel, jurnal, maupun skripsi, namun jika dispesifikkan lagi kaitannya dengan ceramah dari ustadz Adi Hidayat maka hasilnya akan berbeda jauh. Berikut beberapa artikel yang membahas seputar kajian representasi media, dan analisis kritis :

Artikel pertama, penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah” oleh Guntur Cahyono yang diterbitkan tahun 2018 oleh jurnal *at-tanbawi* IAIN Surakarta volume 4 no. 1.⁴ Penelitian ini membahas tentang video ceramah ustadz Adi Hidayat yang dijadikan sebagai bagian materi pelajaran fikih di tingkat madrasah ibtidaiyah (MI). Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas video youtube ustadz Adi Hidayat. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif juga. Dalam penelitian ini data yang didapatkan oleh peneliti diolah menjadi kata-kata dan bukan angka. Perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan milik peneliti ada pada bagian pemanfaatan pengamatan video youtube

⁴ Guntur Cahyono, “Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah”, *at-tanbawi*, November 2018.

dari ustadz Adi Hidayat. Pada penelitian ini penulis memanfaatkan video youtube Adi Hidayat sebagai bahan pembelajaran di MI, sedangkan pada penelitian milik peneliti video ceramah Adi Hidayat dianalisis untuk dicari makna apa yang ingin disampaikan oleh Adi Hidayat dibalik ceramahnya.

Lalu artikel kedua yang dijadikan bahan perbandingan adalah, skripsi milik Putri Pertiwi dengan judul “Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dan Persepsi Mad’u Di Masjid Ad-Du’a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung” yang diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dikeluarkan pada tahun 2018.⁵ Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat di masjid Ad-Du’a. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dan analisis datanya melalui kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan Adi Hidayat di masjid Ad-Du’a adalah penentuan pesan dakwah yang menyesuaikan kebutuhan mad’u yaitu metode dakwah yang menekankan pada hal detail dan punya ciri khas tersendiri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dikerjakan oleh peneliti terletak pada bagian pengumpulan data dan isi pesan dakwah dari Adi Hidayat, dimana pada penelitian ini sifatnya lebih ke penelitian lapangan sedangkan milik peneliti sifatnya observasi terhadap video di media sosial youtube saja dan juga isi pesan dakwah dalam penelitian ini sifatnya condong ke arah tehnik berdakwah

⁵ Putri Pertiwi, “Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dan Persepsi Mad’u Di Masjid Ad-Du’a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung”, Oktober 2018.

sedangkan pada milik peneliti sifatnya mengarah ke kaitan islamisme dan isi ceramah dari ustadz Adi Hidayat. Artikel ketiga, adalah skripsi dengan judul “Strategi dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat di Youtube Serta Efeknya Terhadap Publik” yang dibuat oleh Nurul Muzayyana. Artikel ini tergabung dalam skripsi yang dikeluarkan pada bulan Desember tahun 2020 oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.⁶ Adapun tujuan utama dari penelitian ini, adalah menjelaskan strategi dan gaya komunikasi dakwah yang digunakan ustadz Abdul Somad dan ustadz Adi Hidayat serta mengetahui perbedaan keduanya dan efek yang timbul bagi para penonton video dakwah mereka.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi dan observasi dari data primer dan sekunder yang didapatkan, dimana data primer berupa video ceramah Abdul Somad dan Adi Hidayat lalu data sekunder berupa tulisan-tulisan yang merujuk kepada keduanya. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa kedua ustadz ini dalam ceramahnya selalu membawa ayat-ayat Al-Qur’an dan hadits-hadits Rasulullah, adapun gaya berdakwah mereka cukup berbeda, dimana Abdul Somad lebih condong kearah santai, bercanda dan guyon. Sedangkan Adi Hidayat lebih sering mengarah kepada isu-isu di masyarakat. Abdul Somad juga pembawaannya lebih bijak dan Adi Hidayat lebih ramah dan tenang. Perbedaan paling mencolok dalam penelitian ini dengan milik penulis ada di bagian obyek material utama, pada penelitian ini memakai dua obyek, yaitu Abdul Somad dan Adi Hidayat, serta dalam penelitian ini lebih ke deskripsi dan

⁶ Nurul Muzayyana , “Strategi dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat di Youtube Serta Efeknya Terhadap Publik”, Desember 2020.

analisa metode berdakwah keduanya sedangkan pada penelitian milik peneliti lebih mengarah kepada analisa isi ceramah Adi Hidayat serta kaitannya dengan islamisme.

Selanjutnya adalah artikel keempat, penelitian ini merupakan skripsi milik Ilham Maulana dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi ini berjudul “Dakwah Di Media Sosial (Analisis Isi Kualitatif pada Channel Youtube Akhyar TV Milik Ust. Adi Hidayat., Lc., MA)”, skripsi ini diterbitkan tahun 2019 oleh Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.⁷ Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran admin sebagai da'i dalam akun Youtube Akhyar Tv, metode dakwah dan pesan dakwah yang disampaikan oleh akun Youtube Akhyar Tv. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi data dari akun Akhyar Tv lalu menggunakan metode analisis isi sebagai metode penelitiannya untuk menjelaskan fenomena dakwah yang terjadi di sosial media. Terakhir, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran admin adalah sebagai pengurus yang mengatur dakwah di media sosial ustadz Adi Hidayat sebagai seorang da'i.

Adapun da'i disini adalah sebagai orang yang mengingatkan untuk memperbaiki akhlak dan pola hidup sesuai tuntunan Al-Qur'an dan hadits. Selain itu perbedaan antara penelitian ini dengan milik penulis terdapat pada tujuan analisis obyek materialnya yang pada penelitian ini, Adi Hidayat dan akun youtube miliknya dianalisa sedemikian rupa untuk mencari tahu metode dan

⁷ Ilham Maulana, “Dakwah Di Media Sosial (Analisis Isi Kualitatif pada Channel Youtube Akhyar TV Milik Ust. Adi Hidayat., Lc., MA)”, Januari 2019.

pesan apa yang ingin disampaikan melalui akun tersebut. Sedangkan pada penelitian milik peneliti, lebih berfokus pada Adi Hidayat dan ceramah-ceramahnya serta tidak ada sangkut pautnya dengan akun youtube Akhyar Tv. Artikel terakhir adalah, tesis milik M. Alfian Nurul Azmi yang berjudul “Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah KH. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) & Ustadz Adi Hidayat (UAH) DI Channel Youtube (Analisis hermeneutika Hans Georg Gadamer)” yang diterbitkan oleh Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2021.⁸

Tujuan utama dari adanya tesis ini ada beberapa, yaitu apa latar belakang keduanya serta apa isi pesan dakwahnya tentang akhlak jika ditinjau dari segi historis teks, lalu bagaimana makna dakwah yang ada dalam youtube tersebut jika dikaji memakai analisis hermeneutika Hans Georg Gadamer dari sisi dialogis dan dialektis, serta tujuan yang terakhir adalah implikasi atau konsekuensi yang timbul dari isi pesan dakwah tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui cara dokumentasi dan pengkajian penelahaan terarah yang mendalam terhadap isi kajian yang ada serta menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman para da'i terhadap isi pesan dakwah sangat penting adanya. Dimana harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan mad'u. Adi Hidayat dan Gus Baha sudah bisa memenuhi unsur tersebut dan sesuai dengan tema dan zamannya. Adapun perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian milik penulis terdapat pada teori yang dipakai yang pada

⁸ M. Alfian Nurul Azmi, “Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah KH. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) & Ustadz Adi Hidayat (UAH) DI Channel Youtube (Analisis hermeneutika Hans Georg Gadamer)”, Februari 2021.

penelitian ini berfokus pada hermeneutika sedangkan peneliti memakai teori analisis wacana kritis sebagai pisau analisis dari hasil representasi isi ceramah Adi Hidayat.

E. Kerangka Teori

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penulis memakai 2 teori pendukung sebagai bentuk tanggung jawab ilmiah terhadap penulisan penelitian ini, yaitu teori representasi dan teori analisis wacana kritis sebagai pisau bedah dalam penelitian ini. Lalu dibersamai dengan penjelasan mengenai islamisme serta pergerakannya di Indonesia.

1. Islamisme

Al-Qur'an dan hadits sebagai 2 sumber utama rujukan umat muslim dalam segala sisi kehidupan. Berguna untuk mengatur umat muslim agar mampu menjalani kehidupan ini sesuai dengan tuntunan agama Islam dan tidak keluar dari aturan dan norma yang telah ditetapkan Allah SWT dan Rasul Nya. Mulai dari bentuk peribadatan, bagaimana bersikap dengan sesama makhlukNya hingga hal-hal kecil seperti adab makan, minum bahkan tidur dan buang air. Termasuk pula kedalamnya politik dan pemerintahan, sehingga bisa dikatakan Al-Qur'an dan hadits juga mengatur berjalannya sebuah negara. Hal ini erat kaitannya dengan pembahasan kita mengenai islamisme yang menjadi sebuah gerakan keislaman baru pada awal abad 20.⁹ Jika melihat awal kelahiran dari islamisme, bisa dikatakan bahwa islamisme merupakan sebuah bentuk resistensi pergerakan

⁹ Mahmuddin, Akar-Akar & Doktrin Ideologi Islamisme Di Dunia Islam (Gowa : Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, 2019) hlm.2.

berkedok agama untuk melawan hegemoni modernitas yang dibawa oleh barat. Sebagai sebuah ideologi, islamisme sangat erat kaitannya dengan gerakan politik dan doktrin untuk kembali kepada aturan-aturan fundamentalis Islam dan juga untuk membawa kembali kebangkitan Islam (revivalisme Islam) dengan berlandaskan Al-Qur'an dan hadits.¹⁰

Bahkan menurut Bassam Tibi, islamisme bukanlah merupakan bagian dari warisan agama ini, islamisme lebih mengarah kepada agama yang di politisasi agar terdengar “wajar” oleh para pengikutnya.¹¹ Sehingga tidak jarang kita dapat pada beberapa artikel ilmiah ataupun pemberitaan, islamisme seringkali disandingkan dengan kata terorisme atau Islam radikal karena sifatnya yang mengikat dan mendoktrin sehingga membuat pola pikir baru dalam masyarakat yang hasil refleksinya bisa kita lihat dengan kemunculan gerakan-gerakan keagamaan baru ataupun hadirnya ormas-ormas baru seperti yang terjadi di Indonesia dalam fenomena gerakan 212 kemarin dan munculnya Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) serta Front Pembela Islam (FPI) sebagai ormas Islam. Adapun sejarah kemunculan islamisme di Indonesia diawali dari masa kemerdekaan hingga sekarang yang terbagi kedalam 2 fase¹², fase pertama yaitu fase orde lama dan orde baru dimana disini islamisme identik dengan sebutan politik identitas. Hal ini tergambar dari para elit politik Islam saat itu yang dalam penyusunan

¹⁰ Tauseef Ahmad Parray, “Recent Scholarship On “Islamism” Discourse : An Evaluation And Assesment”, *Analisa Journal of Social Science and Religion*, Juni 2016, hlm.3.

¹¹ Tedi Kholiluddin, “Islamisme, Pos-Islamisme, dan Islam Sipil : Membaca Arah Baru Gerakan Islam”, *Iqtisad*, Oktober 2016, hlm. 54.

¹² Elia Tambunan, *Islamisme : Satu Plot Dari Mesir, Pakistan dan Indonesia* (Salatiga : Al-Muqsih Pustaka, 2019), hlm. 140.

kemerdekaan mencoba untuk memasukkan nilai-nilai keislaman dalam undang-undang negara Indonesia.

Beberapa nama dan gerakan dalam fase pertama ini, seperti kemunculan Sarekat Islam, lalu Kartosuwiryo dengan DI/TII nya serta tidak ketinggalan nama Muhammad Natsir sebagai salah satu orang yang punya peran dalam perkembangan islamisme di Indonesia. Selanjutnya di fase kedua, islamisme dimulai dari setelah masa orde baru hingga sekarang. Islamisme di fase ini sifatnya lebih kepada islamis demokrasi, hal itu tergambar dari terbentuknya PKS (Partai Keadilan Sejahtera) yang dalam beberapa tulisan disebut sebagai ikhwanul musliminnya Indonesia.¹³ Sampai munculnya ormas-ormas baru seperti yang disebutkan diawal paragraf, ataupun terbentuknya gerakan 212, islamisme di fase sekarang ini lebih mencoba untuk beresonansi dengan nilai-nilai demokrasi yang dibawa oleh pemerintah sehingga gerakan-gerakan islamisme yang muncul juga sifatnya sangat modern. Di bagian latar belakang sempat kita singgung mengenai Ustadz Adi Hidayat dengan ceramahnya terkait dengan sejarah masuknya Islam di nusantara serta bagaimana kaitannya dengan islamisme di Indonesia.

Namun secara resmi dan eksplisit, Adi Hidayat tidak pernah mengikrarkan bahwa dia merupakan salah satu orang yang bergerak untuk membawakan kembali kejayaan Islam dengan embel-embel islamisme dan hal-hal politik lainnya.

¹³ Elia Tambunan, *Islamisme : Satu Plot*, hlm. 235.

2. Representasi

Dalam bukunya yang berjudul “Representation : Cultural Representations & Signifying Practices” secara singkat Stuart Hall menjelaskan bahwa representasi adalah sebuah proses memaknai sesuatu melalui bahasa.¹⁴ Representasi adalah bagaimana cara kita membuat segala sesuatunya menjadi masuk akal dan bagaimana kemampuan kita untuk mengekspresikan pemikiran-pemikiran yang rumit itu tadi kepada orang lain melalui bahasa yang orang-orang bisa pahami.¹⁵ Sehingga bisa kita simpulkan bahwa representasi adalah sebuah bentuk penggambaran atau pemberian makna pada sesuatu yang kita lihat, baik itu bentuknya secara fisik maupun abstrak, peristiwa-peristiwa maupun manusia itu sendiri yang disampaikan dalam media bahasa, sehingga terjadi proses penyatuan antara komponen-komponen yang disebutkan diatas melalui sebuah konsep yang jelas.¹⁶

Dari penjelasan ini, bisa di pastikan bahwasanya terdapat dua proses penting dalam representasi, yang pertama yaitu proses membuat konsep dalam pemikiran dan yang kedua adalah bagaimana merepresentasikannya menjadi bentuk bahasa.¹⁷ Prosesnya dimulai dari bagian pertama dimana seseorang mencoba untuk menganalisa konten yang ingin di representasi, namun pada bagian ini bentuknya masih belum jelas, lalu dilanjutkan dengan bagian kedua dimana seseorang tersebut mencoba menggambarkan konsep yang masih abstrak tadi

¹⁴ Stuart Hall, *Representation : Cultural Representations and Signifying Practices* (London : Sage Publication Ltd, 1997) hlm.15.

¹⁵ Stuart Hall, *Representation : Cultural Representations*, hlm. 16.

¹⁶ Titin Natalia Triningsih, “Representasi Marginalisasi Etnis Jawa Dalam Komedi Situasi “Kejar Tayang” Di Trans Tv, UAJY Repository, Maret 2011, hlm. 33.

¹⁷ Titin Natalia Triningsih, “Representasi Marginalisasi Etnis”, hlm, 34.

kedalam bahasa yang di gunakan sehingga nanti bisa dikaitkan dengan hal-hal lain yang bisa memperjelas maksud dari apa yang akan di sampaikan seperti misalnya sebuah simbol atau tanda.¹⁸ Selain kedua proses ini, representasi yang baik dan positif juga memerlukan satu komponen penghubung lagi agar tidak terjadi miskonsepsi, yaitu adanya pengalaman dan latar belakang yang sama dari kelompok sosial maupun individu agar orang-orang ini mampu untuk menerjemahkan makna dari konten yang mereka amati dengan benar.¹⁹

Semakin orang-orang dalam sebuah kelompok sosial memiliki latar belakang atau pengalaman yang sama terhadap sebuah hal yang dijadikan topik utama dalam representasi maka semakin besar juga persentasi keberhasilan pesan yang ingin disampaikan oleh orang yang ditonton. Sehingga hal tersebut mampu meminimalisir adanya miskonsepsi di kelompok sosial tersebut karena orang-orang ini sudah pernah melewati atau memiliki kondisi yang sama satu dengan lainnya, walaupun hal ini belum menjadi jaminan 100% keberhasilan dari adanya pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah konten. Kehadiran teori representasi ini merupakan hasil buah pemikiran dari Stuart Hall yang seringkali dikenal dengan bapak “cultural studies” yang dimana Hall sendiri merupakan seorang ahli terkemuka di bidang tersebut, Hall mengeluarkan teori representasi ini sebagai jawaban dari majunya kebudayaan dari masa ke masa yang membuat representasi menjadi sebuah hal yang sangat perlu untuk kita beri perhatian lebih daripada sebelumnya.

¹⁸ Titin Natalia Triningsih, “Representasi Marginalisasi Etnis”, hlm, 35.

¹⁹ Nurzakiah Ahmad, “Representasi Maskulinitas Baru Pada Iklan Produk Kosmetik Pria Dalam Majalah Berbahasa Jerman *Brigitte* Dan *Stern*”, Juli 2009.

3. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis berawal pada tahun 1990-an yang diawali oleh ahli-ahli teori sosial neo-marxis dan post-modernis seperti Foucault, Pecheux bahkan Jurgen Habermas, dengan tujuan membantu memahami hubungan ideologi dan wacana. Lalu kemudian muncullah tokoh-tokoh analisis wacana kritis seperti Teun Van Dijk, Ruth Wodak, dan Norman Fairclough yang banyak sekali memberikan sumbangan pada kajian keilmuan ini.²⁰ Bahasa dalam analisis wacana kritis digunakan sebagai obyek analisa utama menggunakan paradigma bahasa kritis, karena dalam analisis wacana kritis wacana tidak hanya dimengerti sebagai kajian bahasa saja, melainkan untuk dihubungkan dengan sebuah konteks.²¹ Dalam analisis wacana kritis sudah ada teori dan metode yang bisa digunakan untuk menghubungkan antara wacana dengan perkembangan sosial kebudayaan, sehingga bisa kita katakan bahwasanya bahasa dalam penggunaannya memiliki kandungan berupa tujuan dan praktek tertentu, sehingga disinilah tugas utama analisis wacana kritis, yaitu sebagai pengungkap makna atau artian sebenarnya dari sebuah wacana dengan penelusuran melalui analisa bahasa yang digunakan secara kritis.²²

Wacana merupakan sebuah satu kesatuan kejadian yang saling bertaut untuk menghasilkan sebuah keterikatan yang disusun secara sistematis.²³ Tujuan utama dari pembentukan wacana ini adalah bentuk gambaran suatu kejadian yang terjadi

²⁰ Zaliza Binti Zubir Dan Rohizah Halim, "Analisis Wacana Kritis : Satu Pengenalan Umum", *Journal Of Communication In Scientific Inquiry*, Juni 2020. hlm. 57.

²¹ Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis* (Bandung : Yrama Widya, 2013) hlm. 99.

²² Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*, hlm. 100.

²³ Mohammad Iqbal Alimaghrobi, "Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Dalam Pemberitaan Kebijakan Reklamasi Tahun 2015 Oleh Basuki Tjahaja Purnama Pada *Kompas.Com* Dan *Republika. Co.Id*", Oktober 2018.

dan dapat dijadikan sebagai sebuah referensi yang berkualitas dalam berbagai media.²⁴ Dalam penelitian ini, penulis menilai bahwa ceramah yang disampaikan Adi Hidayat dalam akun youtube wasilah yang berjudul “Jejak Islam di Nusantara Part 1 & 2” bertujuan untuk memberikan wacana baru kepada masyarakat dalam bagaimana memandang sejarah munculnya Islam di nusantara. Wacana inilah yang kemudian ingin diteliti oleh penulis dengan menggunakan teori analisis wacana kritis milik Roger Fowler. Roger Fowler menggunakan paradigma model analisis dalam melihat sebuah wacana sehingga “output” nya adalah bahasa yang digunakan dalam sebuah kejadian dianggap mampu memberikan sebuah konsekuensi ketika diterima oleh masyarakat umum.²⁵

Adapun salah satu agenda yang dibawa dalam bahasa menurut analisis wacana kritis adalah praktik ideologi, yang juga merupakan salah satu rumusan masalah yang ingin penulis pecahkan dalam penelitian ini pada video ceramah yang dibawakan ustadz Adi Hidayat mengenai sejarah Islam di nusantara. Selanjutnya, dalam analisis wacana kritis sendiri ada banyak terdapat pendekatan dan teori yang beraneka ragam yang juga berasal dari bermacam-macam tokoh, adapun dalam penelitian ini penulis memakai analisis wacana kritis milik Roger Fowler sebagai pisau analisis. Menurut Fowler, yang harus kita pahami saat menganalisa suatu pemberitaan dalam sebuah teks bahwa bahasa yang digunakan dalam teks tersebut tidak ada yang sifatnya netral, pasti memiliki keberpihakan karena bahasa disini mengandung ideologi dari sang pembuatnya.²⁶

²⁴ Mohammad Iqbal Alimaghrobi, “Analisis Wacana Kritis”, hal.12

²⁵ Dewi Nilawati, “Analisis Wacana kritis Model Roger Fowler Berita Gagal Nikah Setelah Cabuli 2 Anak Dibawah Umur Dalam Koran Medan Pos”, Juli 2018.

²⁶ Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*, hlm. 150.

Dalam analisis milik Roger Fowler, dia membagi bahasa dalam dua bagian, yang pertama adalah bahasa sebagai sistem klasifikasi, pada bagian ini terbagi kedalam 4 poin utama, yaitu **membuat klasifikasi, membatasi pandangan, pertarungan wacana, dan marjinalisasi.**

Membuat klasifikasi, pada sub poin pertama ini dijelaskan bahwasanya bahasa yang digunakan dalam memberikan arti atau makna pada sesuatu seperti sebuah peristiwa bisa berbeda-beda penerimaan dan pemaknaannya, tergantung dari bahasa yang digunakan. Adapun dalam setiap kata dalam bahasa yang disampaikan pasti mengandung sebuah ideologi tertentu yang ingin disampaikan oleh orang yang menyampaikannya.²⁷ **Membatasi pandangan**, sub bab kedua ini bermakna bahwasanya pilihan kosa kata yang kita gunakan untuk menggambarkan sesuatu atau digunakan dalam berbagai hal itu secara tidak langsung membuat terbatasnya pandangan (point of view) terhadap hal-hal yang berada diluar dari kata yang kita gunakan.²⁸ **Pertarungan wacana**, pada sub bab ini maksud dari pertarungan wacana adalah sebuah bentuk klaim terhadap kebenaran yang berasal dari pendapat pribadi sehingga kebenaran milik orang lain tidak dianggap.²⁹ **Marjinalisasi**, sub bab terakhir ini memberikan arti bahwa dalam sebuah kosa kata terdapat tujuan untuk membentuk sebuah pandangan umum yang membawa semangat yang sama dengan sub bab sebelumnya yaitu

²⁷ Hawwin Muzakki, "Wacana Keagamaan Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler Terhadap Tulisan Afi)", Fikrah, hlm. 4.

²⁸ Hawwin Muzakki, "Wacana Keagamaan Di", hlm. 5.

²⁹ Novi Santi, Rika Apri Yanti, "Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kriminal Dalam Koran *Sumatera Ekspres* Edisi Mei 2020 (Teori Roger Fowler)", *Dialektologi*, November 2020, hlm. 37.

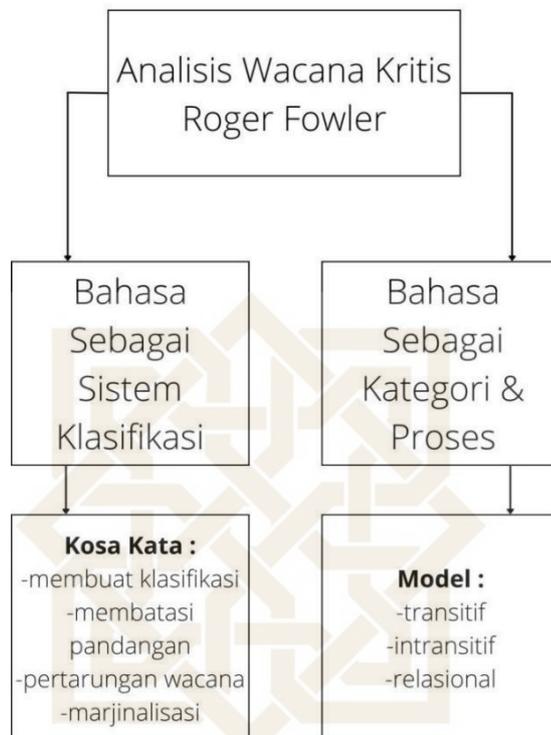
kebenaran pribadi, sehingga pihak-pihak lain yang berada diluar “lingkaran” ini di pinggirkan.³⁰

Adapun pada bagian kedua dari model analisis wacana kritis milik Roger Fowler dia membaginya kedalam bagian bahasa sebagai kategori dan proses yang terdiri atas 3 poin utama, yaitu **transitif, intransitif, dan relasional**. **Model transitif** berkaitan erat dengan proses sebab-akibat dimana model ini melihat tindakan yang dilakukan oleh aktor yang di tandai dengan penggunaan kata kerja. **Model intransitif** adalah ketika aktor dikaitkan dengan sebuah peristiwa namun tidak dijelaskan akibat yang terjadi. Terakhir adalah **model relasional** dimana bagian ini menjelaskan hubungan ekuatif (antara sesama kata benda) dan hubungan atributif (antara kata benda dan kata sifat).³¹ Selanjutnya agar lebih mudah dipahami, peneliti akan menjabarkan bentuk dan cara kerja dari teori analisis wacana kritis milik Roger Fowler dalam model bagan dan tulisan seperti dibawah ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁰ Novi Santi, Rika Apri Yanti, “Analaisis Wacana Kritis”, hlm. 37.

³¹ Muhammad Eka Suheri, “Wacana Humor Rokok Dan Merokok Dalam Ceramah Cak Nun”, Desember 2018.



Gambar 1.0

Terakhir, setelah memahami definisi dari teori analisis wacana kritis milik Roger Fowler, selanjutnya adalah bentuk pengoperasian teori ini dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat. Setelah mendengarkan isi ceramah dari UAH maka peneliti kemudian memilih bagian dalam ceramah tersebut (menit pada ceramah bagian 1 atau 2) lalu kemudian kata-kata yang diucapkan Adi Hidayat pada bagian tersebut dikutip dan kemudian setelahnya dianalisa. Analisa ini bertujuan untuk menyesuaikan apakah kalimat yang diucapkan Adi Hidayat pada bagian tersebut masuk kedalam bagian bahasa sebagai sistem klasifikasi ataukah bahasa sebagai kategori dan proses dalam teori analisis wacana kritis. Jika masuk kedalam sub bagian **klasifikasi** maka kalimat tersebut harus memberikan arti atau makna pada sesuatu seperti sebuah peristiwa bisa berbeda-beda penerimaan dan

pemaknaannya, tergantung dari bahasa yang digunakan. Selanjutnya jika kalimat tersebut masuk kedalam sub bagian klasifikasi pada poin **membatasi pandangan**, maka kalimat yang di pilih itu harus menggambarkan sesuat serta membuat terbatasnya pandangan (point of view) terhadap hal-hal yang berada diluar dari pilihan kata yang digunakan.

Kemudian jika kalimat tersebut termasuk kedalam sub bagian klasifikasi pada poin **pertarungan wacana** maka kalimat ini mewakili bentuk klaim pribadi dari orang yang mengucapkannya dengan anggapan bahwa tidak ada kebenaran dalam pendapat orang lain. Lalu yang terakhir dari sub bagian klasifikasi, yaitu poin marjinalisasi dimana dalam kalimat yang digunakan harus membentuk sebuah pandangan umum yang membawa semangat kebenaran pribadi, sehingga pihak-pihak lain yang berada diluar “lingkaran” ini di pinggirkan. Untuk sub bagian bahasa sebagai kategori dan proses, jika kalimat yang diucapkan UAH berkaitan erat dengan proses sebab-akibat dan terdapat penggunaan kata kerja di dalamnya, maka kalimat tersebut bisa digolongkan **transitif**. Namun jika kalimat yang digunakan dikaitkan kepada seorang aktor dengan sebuah peristiwa namun tidak dijelaskan akibat yang terjadi maka kalimat tersebut digolongkan kalimat **intransitif**. Adapun jika kalimat tersebut di dalamnya menjelaskan mengenai hubungan ekuatif (antara sesama kata benda) dan hubungan atributif (antara kata benda dan kata sifat) maka kalimat tersebut digolongkan relasional.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berfokus terhadap sebuah fenomenologi yang terjadi secara alami, dengan cara merubah data yang didapatkan di lapangan menjadi sebuah data berbentuk deskriptif dalam sebuah tulisan yang mendalam³².

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang didapatkan oleh peneliti berasal dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil pengamatan peneliti pada fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun pada penelitian yang dilakukan, sumber primer didapatkan dari proses pengamatan peneliti terhadap video atau ceramah ustadz Adi Hidayat di kanal *youtube* wasilah yang berjudul Sejarah Masuknya Islam di Nusantara bagian 1 dan 2 yang diupload 16 dan 17 Agustus 2017 silam. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini didapatkan peneliti melalui video-video ceramah Adi Hidayat lainnya yang mempunyai tema yang sama dengan sumber primer ataupun dari artikel-artikel, karya-karya ilmiah, tulisan serta buku mengenai teori representasi, representasi dan relasinya dengan media serta analisis wacana kritis, utamanya pendekatan yang dilakukan oleh Roger Fowler dan tidak lupa tulisan-tulisan mengenai islamisme dan perkembangannya. Hal tersebut diperlukan agar membantu

³² Yohanes Kartika Herdiyanto dan David Hizkia Tobing, "Buku Ajar Psikologi Sosial II", https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_dir/478f25dc9ad7ad817bdd2c60ab533276.pdf, 19 Juni 2021.

kelancaran penulisan penelitian serta menambah validitas tulisan dan memperkaya khazanah pengetahuan dalam penelitian ini sehingga manfaat yang diberikan lebih dari sekedar sumbangsih tulisan saja.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data netnografi, yaitu teknik pengumpulan data secara *online* karena sumber data penelitian yang dicari oleh peneliti hanya terdapat di internet.³³ Adapun untuk model pengumpulan data dari netnografi sendiri yang digunakan adalah *videography*, fokus dari model pengumpulan data ini yaitu analisis terhadap sebuah video baik yang dilakukan oleh informan maupun peneliti.³⁴ Model ini merupakan salah satu dari beberapa model pengumpulan data yang ada dalam netnografi.

4. Teknik Analisis Data

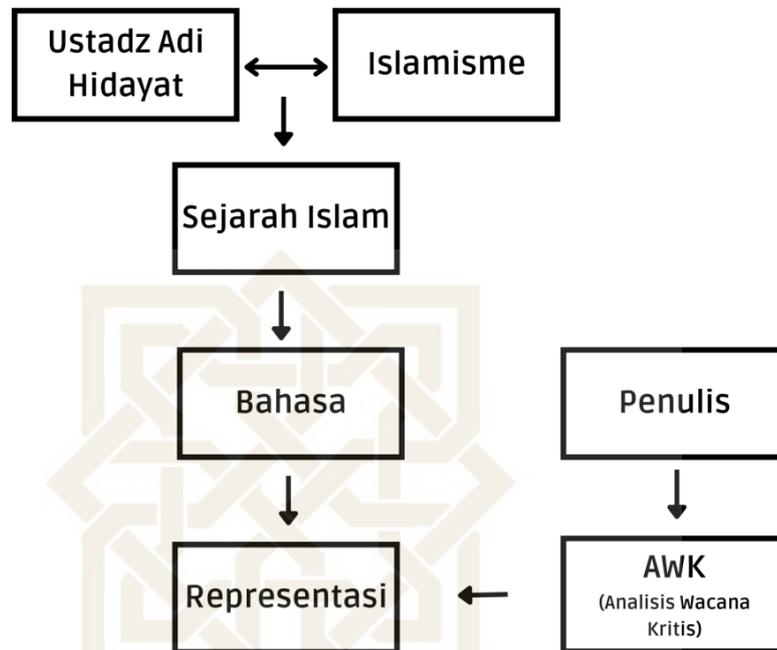
Teknik analisis data merupakan suatu bagian yang sangat vital keberadaannya dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan teknik deskriptif-kualitatif dalam pemaparan data yang dimana sebelumnya data-data yang sudah dikumpulkan terlebih dahulu ditelaah melalui teknik analisis wacana kritis milik Roger Fowler untuk mengidentifikasi intensi dari bahasa-bahasa tersebut.

Adapun dibawah ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai alur berpikir dalam penelitian ini dalam bentuk bagan untuk memudahkan para pembaca.

³³ Bella Ayu Damayanti & Farid Pribadi, "Rasionalitas Pensiunan Pegawai KAI dalam Mengikuti Organisasi Perpenka di Surabaya" Paradigma, 18 Januari 2021, hlm. 48

³⁴ Moh Soehadha, "Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama" Yogyakarta : SUKA-Press, 2018, hlm. 119

Alur Pembahasan



Gambar 1.1

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari bab I hingga bab V, berikut rincian per bab nya :

Bab I, berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, berisi penjelasan secara umum mengenai ustadz Adi Hidayat, beserta latar belakang dan bagaimana model dakwah yang beliau sampaikan. Selain itu pada bab ini juga akan dijelaskan awal muncul islamisme serta perkembangannya di Indonesia serta kaitan Adi Hidayat dengan gerakan islamisme.

Bab III, diisi dengan penjelasan terkait latar belakang pendidikan Adi Hidayat beserta rangkaian isi ceramahnya yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

Bab IV, berisikan pembahasan mengenai jawaban dari rumusan masalah yang sudah ada pada bab I dengan menggunakan teori analisis wacana kritis serta kaitannya dengan ideologi Islamisme.

Bab V, sebagai penutup, bab ini akan berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah didapatkan serta hal-hal yang bisa menjadi saran untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Roger Fowler memiliki pemahaman bahwa setiap orang yang mengeluarkan pendapat ataupun berbicara dalam berbagai konteks pastinya memiliki ideologi atau maksud tersembunyi dibalik perkataannya, karena sebab ideologi itulah dia bisa berbicara seperti itu. Kegunaan analisis wacana kritis sebagai disiplin ilmu di sini berguna untuk membedah makna dari kalimat dan kata-kata yang dikeluarkan seseorang itu untuk mengungkap makna apa saja yang disembunyikan melalui analisis atau pilihan kata yang dipakai. Dalam penelitian ini penulis mengangkat video ceramah Adi Hidayat sebagai sebuah kasus untuk diteliti karena dari video

ceramah ini ada pesan atau ideologi tersembunyi yang ingin disampaikan Adi

Hidayat namun dia menyampaikannya dengan “mengemas” ideologi itu melalui ceramah yang bertemakan sejarah Islam di nusantara sehingga penonton ceramah tersebut secara tidak langsung sudah menerima kalimat-kalimat berisi pesan-pesan yang ingin disampaikan Adi Hidayat melalui ceramahnya, sehingga dengan motif tersebut peneliti ingin membedah isi ceramah Adi Hidayat lebih detail lagi.

Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : *pertama* peneliti berhasil memaparkan isi dari ceramah Adi Hidayat dan *kedua* dari pemaparan itu, peneliti menyatakan bahwa Adi Hidayat melalui ceramahnya yang berjudul “Jejak Islam di Nusantara” bagian 1 dan bagian 2 yang di unggah di media sosial *youtube* milik akun “wasilah” pada tanggal 16 dan 17 Agustus 2017 mengandung pesan-pesan ajakan kepada islamisme yang disampaikan secara tersirat. Representasi yang

dipraktekkan Adi Hidayat melalui ceramahnya dengan menggunakan diksi-diksi tertentu merupakan bentuk konkret dari adanya islamisme, sehingga diperlukan bentuk nyata partisipasi aktif dari intelektual dalam menghindari miskonsepsi pemikiran yang terjadi.

B. Saran

Adapun selama berjalannya penelitian ini, penulis melihat dan mendapatkan berbagai macam sudut pandang baru yang kaitannya erat dengan unsur-unsur yang ada dalam penelitian ini sehingga peneliti mampu memberikan beberapa masukan yang sekiranya bisa memberikan manfaat pada penelitian sejenis. Yang pertama adalah jenis kajian semacam ini pada program studi Sosiologi Agama diharapkan semakin banyak jumlahnya dari tahun ke tahun, karena kajian seperti ini masih terhitung jarang di prodi Sosiologi Agama karena persinggungannya yang mencakup beberapa disiplin keilmuan seperti Sosiologi Agama lalu filsafat bahasa (hermeneutika) serta kajian media yang digabungkan kedalam satu penelitian. Selain itu, kajian ini juga membuka sudut pandang baru terhadap khalayak umum mengenai prodi Sosiologi Agama yang bisa masuk kedalam berbagai disiplin keilmuan lain.

Poin selanjutnya adalah, bahwa kajian ini menjadi refleksi kepada para ustadz dalam menyampaikan ceramah agar tetap berada pada disiplin keilmuan masing-masing sehingga tidak terjadi hal-hal yang menyimpang dikemudian hari dikarenakan adanya salah pemahaman dan salah pengucapan terkait dengan hal-hal yang berada diluar latar belakang pengetahuan kita. Dari sudut pandang

yang berbeda, kajian ini juga menjadi bahan kritik bagi para ilmuwan ataupun akademisi karena tidak mengisi kekosongan yang ada dengan ceramah umum di ruang-ruang publik sehingga ustadzlah yang mengambil peran tersebut namun ternyata hal itu tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu kajian ini diharapkan mampu memicu kembali semangat keilmuan dari beberapa nama yang disebutkan diatas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad. "Di Bawah Bayang-Bayang Syariat : Islam, Islamisme, dan Demokrasi di Kota Surakarta. *POLITIKA : Jurnal Ilmu Politik*. April 2021.
- Ahmad, Nurzakiah. "Representasi Maskulinitas Baru Pada Iklan Produk Kosmetik Pria Dalam Majalah Berbahasa Jerman *Brigitte* Dan *Stern*". Skripsi. Program Studi Jerman Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Juli 2009.
- Alhanin, Aisyatul Lu'Ayli. "Gaya Bahasa Dakwah Ustadz Adi Hidayat Serial Salam Ramadhan – 1440 H Manfaat Berbagi Di Bulan Ramadhan Di Trans TV Official". Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Februari 2020.
- Alimaghrobi, Mohammad Iqbal. "Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Dalam Pemberitaan Kebijakan Reklamasi Tahun 2015 Oleh Basuki Tjahaja Purnama Pada *Kompas.Com* Dan *Republika. Co.Id*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Oktober 2018.
- Andriyanto, Heru. "Sejarah Ikhwanul Muslimin Hingga Disebut Kelompok Teroris"
<https://www.beritasatu.com/amp/archive/551720/sejarah-ikhwanul-muslimin-hingga-disebut-kelompok-teroris>. Diakses 26 Juli 2022.
- Azmi, M. Alfian Nurul. "Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah KH. Ahmad Bahaudin Nursalim (Gus Baha) & Ustadz Adi Hidayat (UAH) DI Channel Youtube (Analisis hermeneutika Hans Georg Gadamer)". Tesis. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Februari 2021.
- Cahyono, Guntur. "Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah". at-tanbawi, November 2018.
- Damayanti, B & Pribadi, F. "Rasionalitas Pensiunan Pegawai KAI dalam Mengikuti Organisasi Perpenka di Surabaya". Paradigma. 2021.
- Darma, Yoce Aliah. "*Analisis Wacana Kritis*" Bandung : Yrama Widya. 2013.

- Hall, Stuart. “*Representation : Cultural Representations and Signifying Practices*”. London : Sage Publication Ltd. 1997.
- Ichwan, Mohammad Nor. “Islam Tradisionalis dan Modernis : Telaah Historis atas Tipologi Masyarakat Islam Indonesia”. <https://s2iat.walisongo.ac.id/index.php/2020/07/31/islam-tradisionalis-dan-modernis-telaah-historiografis-atas-tipologi-masyarakat-islam-indonesia/>. Diakses 26 Juli 2022
- KBBI. “Dokumentasi”. <https://kbbi.web.id/dokumentasi>. Diakses 20 Juni 2021.
- Kholiludin Tedi. “Islamisme, Pos-Islamisme, dan Islam Sipil : Membaca Arah Baru Gerakan Islam”. Iqtisad. Oktober 2016.
- Mahmudah, Siti. “Islamisme : Kemunculan Dan Perkembangannya Di Indonesia”, Jurnal Aqlam, Juni 2018.
- Mahmuddin. “*Akar-Akar & Doktrin Ideologi Islamisme Di Dunia Islam*” Gowa : Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Alauddin Makassar. 2019.
- Maulana, Ilham. “Dakwah Di Media Sosial (Analisis Isi Kualitatif pada Channel Youtube Akhyar TV Milik Ust. Adi Hidayat., Lc., MA)”. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Januari 2019.
- Muzakki, Hawwin. “Wacana Keagamaan Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler Terhadap Tulisan Afi)”. Fikrah. April 2018.
- Muzayyana, Nurul. “Strategi dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat di Youtube Serta Efeknya Terhadap Publik”. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Desember 2020.
- Nilawati, Dewi. “Analisis Wacana kritis Model Roger Fowler Berita Gagal Nikah Setelah Cabuli 2 Anak Dibawah Umur Dalam Koran Medan Pos”. Skripsi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Juli 2018.
- Novi Santi dan Rika Apri Yanti, “ Analaisis Wacana Kritis Teks Berita Kriminal Dalam Koran *Sumatera Ekspres* Edisi Mei 2020 (Teori Roger Fowler)”. Dialektologi. November 2020.

- Parray, Tauseef Ahmad. "Recent Scholarship On "Islamism" Discourse : An Evaluation And Assesment". *Analisa Journal of Social Science and Religion*. Juni 2016.
- Pertiwi, Putri. "Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dan Persepsi Mad'u Di Masjid Ad-Du'a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung". Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Oktober 2018.
- Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut. "Biografi Ustadz Adi Hidayat". <https://darularqamgarut.sch.id/biografi-ustadz-adi-hidayat/>. Diakses tanggal 29 Desember 2021.
- Safa'at, Tansah Pinayungan. "Konsep Menuntut Ilmu Menurut Ustaz Adi Hidayat". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Januari 2020.
- Soehadha, Moh. "Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama". Yogyakarta. SUKA-Press. 2018.
- Suheri, Muhammad Eka. "Wacana Humor Rokok Dan Merokok Dalam Ceramah Cak Nun". Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Desember 2018.
- Tambunan, Elia. "*Islamisme : Satu Plot Dari Mesir, Pakistan dan Indonesia*". Salatiga. Al-Muqsith Pustaka. 2019.
- Tambunan, Elia. "*Islamisme : Satu Plot Dari Mesir, Pakistan dan Indonesia*". Salatiga. Al-Muqsith Pustaka. 2019.
- Yohanes Kartika Herdiyanto dan David Hizkia Tobing. "Buku Ajar Psikologi Sosial 2". https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_dir/478f25dc9ad7ad817bdd2c60ab533276.pdf. Diakses 19 Juni 2021.
- Zubir Zaliza Dan Halim Rohizah, "Analisis Wacana Kritis : Satu Pengenalan Umum". *Journal Of Communication In Scientific Inquiry*. Juni 2020.